



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing sebagai hewan peliharaan perlu dirawat, tetapi itu tidak mudah. Perhatian lebih harus diberikan pada kesehatan, asupan nutrisi yang diperlukan, perawatan fisik kucing, kebersihan kandang dan pengelolaan lingkungan sekitar. Penyakit kulit merupakan gangguan yang paling sering terjadi pada kucing, termasuk penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit tungau gatal (Yudhana *et al.* 2021). Kucing domestik (*Felis domesticus*) adalah hewan karnivora yang ditemukan hampir di seluruh dunia karena kemampuan adaptasinya yang sangat baik. Kucing saat ini merupakan salah satu hewan peliharaan yang paling populer di masyarakat dan salah satu hewan peliharaan favorit mereka (Oktaviana *et al.* 2014). Perawatan kesehatan kucing adalah salah satu hal penting yang perlu mendapat perhatian, terutama penyakit parasit seperti scabies. Kucing persia dan beberapa kucing berambut panjang sangat digemari oleh masyarakat umum, karena memiliki wajah yang lebar, hidung yang tebal dan bulu yang panjang yang menjepit hidungnya sehingga akan mudah terkena penyakit parasit. Kucing rentan terhadap penyakit kulit seperti tinea dermatosis, indurisasi, infeksi jamur, dermatitis dan alergi. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mengatasi sakit kucing adalah dengan memeriksakan kucing ke dokter hewan.

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* atau *Notoedres Cati* pada stratum korneum kulit. Penyakit ini sangat menular dan merupakan penyakit zoonosis (Calista *et al.* 2019). Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi. Kucing yang terserang scabies dapat menjadi sakit dan dapat menyebabkan reaksi alergi, serta dapat mengalami peningkatan jumlah sel darah putih dalam tubuh (Susanto *et al.* 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu mengamati bagaimana tatalaksana penanganan scabies pada kucing domestik dan bagaimana tugas paramedis dalam membantu dokter hewan selama penanganan kasus scabies.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menguraikan Tatalaksana Penanganan Scabies Pada Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini antara lain pembaca dapat mengetahui bagaimana tatalaksana penanganan scabies pada kucing domestik yang terdapat di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur, dan menjadi referensi atau sumber bacaan mengenai tatalaksana penanganan scabies pada kucing domestik, serta menambah wawasan dan pengalaman langsung kepada penulis mengenai tatalaksana penanganan scabies pada kucing domestik.



1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur meliputi kegiatan pelaksanaan kesehatan hewan, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan sitologi dilakukan untuk mendukung diagnosa oleh dokter hewan yang bertugas di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur yang dibantu oleh paramedis.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.